

## ABSTRACT

Mahjati Kartikaninggar Sukoco<sup>1</sup>, Is Susiloningtyas, S.SiT., M. Keb<sup>2</sup>, Hanifatur Rosyidah, S.SiT., MPH<sup>3</sup>

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S umur 28 tahun G1P0A0 di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang

225 hal+ 32 tabel + 4 gambar +10 Lampiran+

Kehamilan merupakan proses alamiah (normal) dan bukan proses patologis, tetapi kondisi normal dapat menjadi patologi. Menyadari hal tersebut dalam melakukan asuhan tidak perlu melakukan intervensi-intervensi yang tidak perlu kecuali ada indikasi. Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang pada tahun 2015 terdapat 814 ibu hamil, dengan 3 kasus kematian. Oleh sebab itu, untuk menangani masalah tersebut diperlukan asuhan komprehensif (*Continuity Of Care*).

Tujuan penelitian ini adalah memberikan asuhan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan kb. Metode yang digunakan dalam melakukan Asuhan Kebidanan secara (*Continuity Of Care*) adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Laporan Tugas Akhir ini melihat teori kemudian dibandingkan dengan kasus yang ada dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sampel yang digunakan yaitu Ny. S wilayah kerja Puskesmas Bangetayu.

Dari hasil data studi kasus diperoleh diagnosa Ny. S usia 28 tahun G1P0A0 usia kehamilan 34 minggu 5 hari fisiologis, pada bayi tidak terdapat masalah dan pada masa nifas fisiologis. Selama kehamilan pelaksanaan kebutuhan sudah dilakukan, namun masih terdapat beberapa kebutuhan dan masalah pada ibu yang belum terpenuhi atau belum teratasi selama kehamilan mengingat keterbatasan waktu dalam melakukan asuhan kehamilan kunjungan hanya dilakukan dua kali. Pada persalinan, ibu dirujuk di RS Panti Wilasa dengan diagnosa oligohidramnion dikarenakan ketuban pecah dini sehingga harus dilakukan section cesarea, penulis tidak mendapatkan informasi secara mendetail dan tidak bisa mengikuti proses persalinan. Pada masa kunjungan nifas 9 jam postpartum normal namun terdapat kesenjangan yaitu pada kunjungan ke 4 tidak dilakukan. Pada kunjungan bayi baru lahir terjadi kesenjangan karena KN 2 dan KN 3 tidak dilakukan sesuai jadwal kunjungan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pada penerapan asuhan kebidanan. Setiap individu memiliki kebutuhan masing-masing sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien.

**Kata kunci** : Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Persalinan, BBL, Nifas, KB  
**Pustaka** : 71, (2005-2017)

## ABSTRACT

Mahjati Kartikaninggar Sukoco<sup>1</sup>, Is Susiloningtyas, S.SiT., M. Keb<sup>2</sup>, Hanifatur Rosyidah, S.SiT., MPH<sup>3</sup>

*Comprehensive Midwifery Care at Ny. S 28 years old G1P0A0 in Work Area of Bangetayu Health Center Semarang City*

**225 Things + 31 tables + 4 pictures+ 19 Attachment**

*Pregnancy is a natural process (normal) and not a pathological process, but normal conditions can be pathological. Recognizing this in caring does not need to undertake unnecessary interventions unless indicated. Based on data obtained at Bangetayu Public Health Center Semarang in 2015 there are 814 pregnant women, with 3 cases of death. Therefore, to handle the problem requires a comprehensive care (Continuity Of Care). The purpose of this study is to provide comprehensive care from the period of pregnancy, childbirth, newborn, puerper and kb. The method used in the conduct of Midwifery Care (Continuity Of Care) is a descriptive method in the form of case studies. With data collection techniques include observation, interview, physical examination, documentation study, and literature study. This Final Assignment report looks at the theory then compared with the existing case using the Varney 7-step obstetric management approach and is documented in the SOAP clash. The sample used is Ny. S work area of Puskesmas Bangetayu.*

*From the results of case study data obtained the diagnosis Ny. S age of 28 years G1P0A0 gestational age 34 weeks 5 days physiologically, in infants there is no problem and during the physiological period. During pregnancy the implementation of the need has been done, but there are still some needs and problems in the mother who has not been met or not resolved during pregnancy given the limited time in doing pregnancy care visit only done twice. At the birth, the mother was referred to the Panti Wilasa Hospital with an oligohydramnios diagnosis because of premature rupture of membranes and section cesarean, so as not to get detailed information and can not follow the process of childbirth. During the 9-hour postpartum visit period normal but there is a gap that is on the 4th visit is not done. In the newborn visit there is a gap because KN 2 and KN 3 are not done as scheduled visit.*

*The results of this study concluded there is a gap between theory and practice on the implementation of midwifery care. Each individual has their own uniqueness so that the care provided also consistent needs and condition of the patient.*

**Keywords** : Midwifery Care, Pregnancy, Labor, BBL, Nifas, KB

**Bibliography** : 71, (2005-2017)